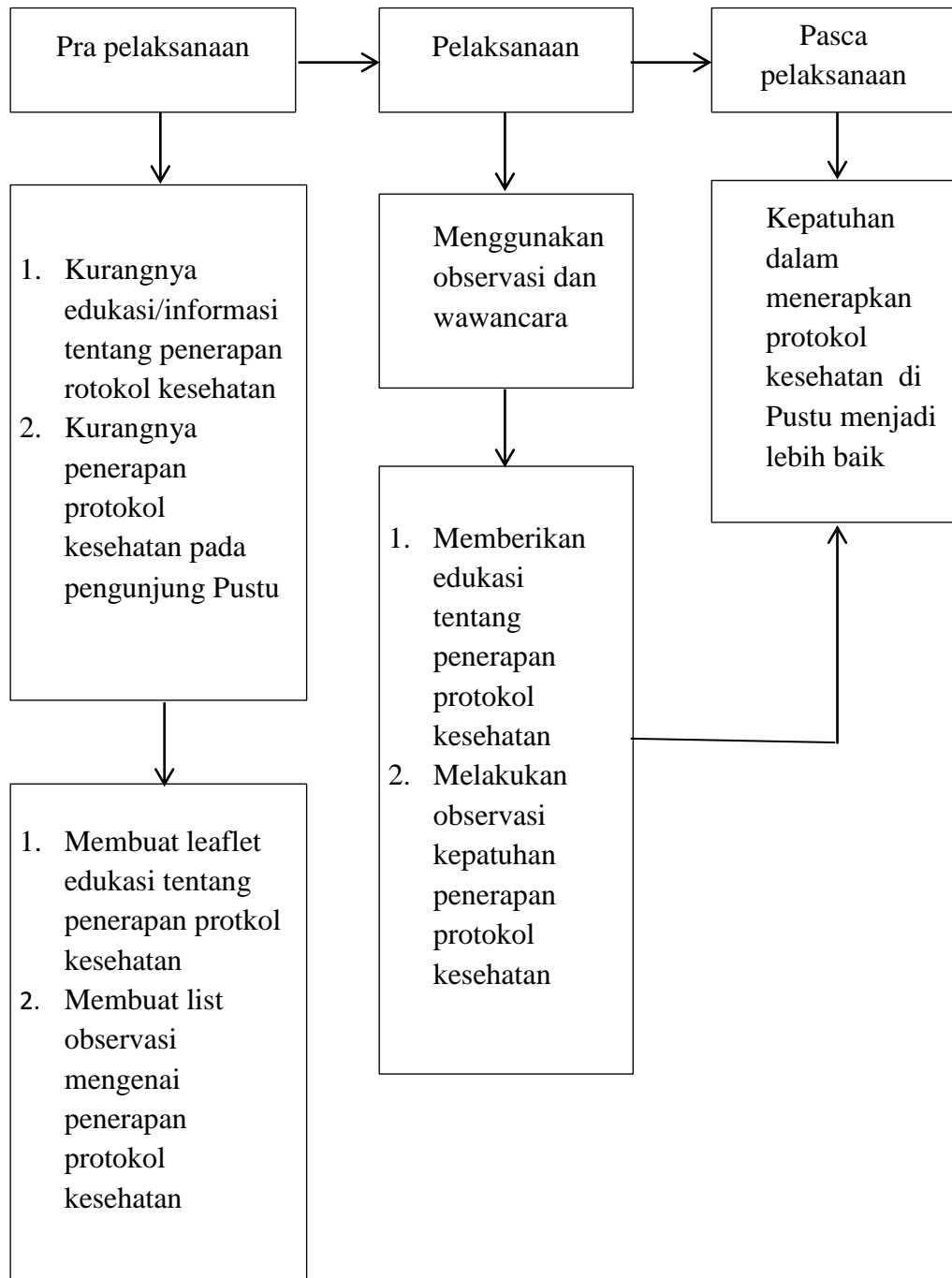


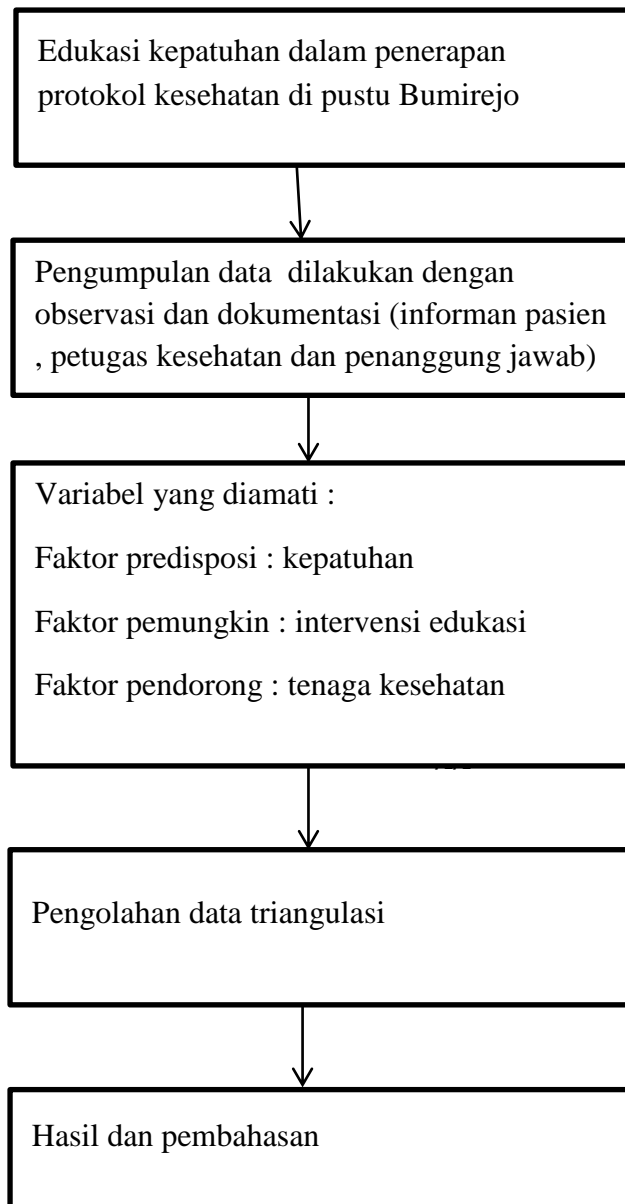
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Pikir



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pikir

3.2 Alur Penelitian



Gambar 3.2. Bagan Alur Penelitian

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana edukasi protokol kesehatan terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Pembantu (pustu) Bumirejo di wilayah kerja UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan. penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan selama kegiatan magang pada bulan maret 2021. Berdasarkan teori Lawrence Green perubahan perilaku kesehatan ada tiga faktor yang yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor pendorong. Peneliti memiliki 3 variabel yang akan diteliti yaitu kepatuhan, sarana prasarana dan tenaga kesehatan.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah menggunakan informan yang mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian. Diimana dalam penentuan informan terdiri atas informan utama, informan pendamping dan informan triangulasi. Informan utama adalah penanggung jawab Pustu Bumirejo, informan pendamping adalah petugas Pustu Bumirejo dimana yang memahami keadaan tentang Pustu Bumirejo dan informan triangulasi adalah pengunjung yang datang Pustu Bumirejo, dimana bertujuan untuk membandingkan informasi atau data dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur
1	Kepatuhan	Melihat perilaku pengunjung dan petugas puskesmas pembantu (pustu) Bumirejo dalam penerapan protokol kesehatan.	Observasi dan in depth interview	Observasi dan wawancara
2	Intervensi edukasi	Melihat pemahaman pengunjung dengan di berinya edukasi protokol kesehatan di puskesmas pembantu (pustu) Bumirejo	Observasi dan in depth interview	Observasi dan wawancara mendalam
3	Tenaga kesehatan	Petugas kesehatan memberikan edukasi kepada pengunjung dan memberikan teguran pada pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan	Observasi dan in depth interview	Observasi dan wawancara

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *research action* atau penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Penulis menggunakan penelitian kualitatif ini karena penulis ingin memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan data yang seteliti mungkin tentang kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan pada kegiatan Puskesmas Pembantu (Pustu) Bumirejo di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tirto Kota Pekalongan.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di puskesmas pembantu (pustu) bumirejo di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas tirto kota pekalongan.

3.8 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dilapangan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19

3.9 Instrumen Penelitian

1. Pedoman/instrumen wawancara

Dalam wawancara dengan informan, pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman. Alat wawancara memastikan bahwa arah percakapan tidak dapat diperluas tetapi tetap terbuka selama wawancara.

2. Instrume observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pedoman observasi atau pengamatan di lapangan. Hasil observasi yang diperoleh yang berupa pengamatan tersebut dijabarkan dalam pedoman atau instrumen observasi

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang diadakan sebagai panduan informasi untuk pengumpulan selama implementasi. Pengambilan foto seperti kegiatan intervensi edukasi , keadaan Pustu Bumirejo.

3.10 Media Intervensi Edukasi

Pada penelitian ini media yang digunakan dalam pemberian intervensi edukasi tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 adalah media cetak berupa leaflet. Leaflet merupakan bentuk lembaran yang di lipat, berisi kalimat dan penjelasan singkat ,gambar maupun kombinasi. Informasi yang disampaikan melalui leaflet berisi tentang adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 yaitu memakai masker dengan menutup hidung dan mulut , mencuci tangan ataupun menggunakan hand sanitizer dan menjaga jarak kurang lebih 1-2 meter kurangi interaksi dengan orang secara langsung. .



Gambar 3.2 Leaflet protokol kesehatan

3.11 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah study lapangan (Field Research) dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau fakta yang benar-benar terjadi, dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

2. Observasi

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan partisipan pasif, artinya peneliti berperan sebagai pengamat tanpa melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena sosial untuk dilakukan pencatatan. Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data dengan jelas sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu yang digunakan untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis yang diperlukan peneliti.

3.12 Metode Pengolahan Data

Menurut Suyanto dan Sutinah (2006:173) pengolahan data dalam metode kualitatif dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini adalah :

1. reduksi data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang direduksi antara lain semua data yang mengenai permasalahan.

2. penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (1992:16) penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan. Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting menuju tercapainya hasil yang valid.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari arti, keteraturan, penjelasan sebab akibat. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data

3.13 Teknik Keabsahan Data

Untuk membuktikan temuan hasil di lapangan dengan kenyataan yang diteliti di lapangan, diperlukan uji keabsahan data dengan meneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk dilakukan pengecekan atau pembandingan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dimana proses keabsahan data berpedoman pada beberapa narasumber/ informan, data observasi dan data dari dokumen.